

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Pembangunan LRT Telan APBD Rp 4,4 Triliun

## ◆ DPRD : Seharusnya Libatkan CSR

**JAKARTA (Poskota)** - Pembangunan LRT rute Velodrome-Manggarai diketahui akan menghabiskan anggaran sebanyak Rp4,4 triliun. Namun, untuk pembangunan mega proyek itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI masih tetap mengandalkan pendapatan belanja daerah (APBD).

Terkait hal itu, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta meminta Pemprov DKI untuk tidak 100 persen mengandalkan APBD

untuk pembangunannya. "Anggaran tersebut itu tidak serta merta harus 100 persen dari penyertaan modal daerah (PMD)," kata Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta, Ismail, Kamis (11/5).

Dikatakan Ismail, pembangunan LRT yang memakan biaya Rp4,4 triliun dianggarkan melalui APBD 2023 dan 2024. Anggaran itu diberikan secara bertahap melalui PMD ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dalam hal ini PT Jakarta Propertin-

do dan PT Lintas Raya Terpadu (LRT).

"Seharusnya eksekutif bisa mengandalkan beberapa alternatif untuk meringankan beban APBD seperti mengandalkan tanggung jawab sosial perusahaan (cooperate social responsibility/CSR) dan pendapatan di luar tiket LRT," ujarnya.

Meski demikian, Ismail tetap mendukung program pembangunan LRT ini karena diyakini dapat mengurangi kemacetan dan masuk ke dalam proyek strategis

nasional (PSN).

"Berdasarkan kajian memang dinilai cukup efektif gitu dalam mengurangi kemacetan. Jadi, tinggal bagaimana skema pembiayaannya dan mengoptimalkan jalur tersebut ketika sudah terwujud," kata dia.

Sebelumnya, DKI Jakarta menganggarkan Rp916 miliar untuk pembangunan LRT Jakarta rute Velodrome-Manggarai. Anggaran tersebut dimasukkan ke dalam APBD 2023.

Di pertengahan tahun, eksekutif dan leg-

islatif sepakat untuk menambah anggaran pengerjaan sebesar Rp1,5 triliun melalui APBD Perubahan 2023 sebagai PMD ke PT LRT.

Nantinya, Pemprov DKI Jakarta akan memberikan suntikan dana sebesar Rp2 triliun untuk pembangunan LRT. Dana tersebut akan dianggarkan dalam APBD 2024 sehingga jika ditotal, anggaran yang digelontorkan untuk program pembangunan LRT menjadi Rp4,4 triliun. (\*/lfn)